

Pengaruh Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Motivasi Dan Gaya Belajar Pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Al Fatah Nangahale

Endah Sari

IKIP Muhammadiyah Maumere

endahsary496@gmail.com

Wahyuningsih

IKIP Muhammadiyah Maumere

wahyuningsih.ikipmu@gmail.com

Agnesia Bergita Anomeisa

IKIP Muhammadiyah Maumere

agnesanomeisa@gmail.com

Alamat: Jl. Jendral Sudirman Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur, Maumere

Korespondensi penulis: Endah Sari. endahsary496@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out the comparison of motivation and learning style to the learning outcomes of class VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale. The population of this study were students of class VIII, totaling 45 students. The sample in the study consisted of 45 students. Data collection was carried out by distributing questionnaires related to motivation and learning styles on mathematics learning outcomes for class VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale and carrying out documentation to find out students' mathematics learning outcomes. Based on the results of data analysis with a significant level of 5%, it can be concluded: (1) there is an effect of mathematics learning outcomes in terms of learning motivation, (2) there is an effect of mathematics learning outcomes in terms of learning style, (3) there is a significant effect between motivation and learning style on mathematics learning outcomes.*

Keywords: *Mathematics Learning Outcomes, Learning Motivation dan Learning Style*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 45 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 45 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner terkait motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale dan melakukan dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% diperoleh kesimpulan: (1) ada pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar, (2) ada pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dari gaya belajar (3) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia sebagai pembuktian fitrahnya bahwa manusia adalah pembelajar untuk memahami tanda-tanda kebesaran ciptaan Allah SWT. Pendidikan hadir disetiap aspek kehidupan manusia sebagai wadah dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Seperti kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual serta keterampilan lainnya. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan yang tertuang di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun

Received Oktober 30, 2023; Accepted November 30, 2023; Published Desember 07, 2023

* Endah Sari. endahsary496@gmail.com

2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa.

Siswa akan mengalami perubahan tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pengalaman yang di peroleh di dalam proses belajar (Hidayat dkk. 2016). Belajar merupakan proses perubahan diri seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku melalui interaksi antar sesama maupun lingkungan dengan praktik maupun pengalaman. Perubahan tingkah diantaranya adalah perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Sari dkk, 2018).

Setiap orang memang mudah dalam belajar, tapi kebanyakan orang terkadang mengalami kesulitan untuk konsistensi dalam belajar, hal ini. dipengaruhi oleh sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa (Setyaningsih dkk. 2019).

Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa yang biasanya siswa ini tidak bergantung pada faktor yang ada di luar dirinya dan pastinya siswa ini mempunyai kemauan yang kuat dalam belajar sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri siswa yang biasanya kemauan dalam belajar sangat bergantung pada faktor yang ada luar diri siswa. Realitanya pengaruh motivasi eksternal pada siswa dalam proses belajar sering terjadi dikarenakan siswa melakukan interaksi dengan lingkungan sebagai proses pencarian jati diri (Rahmawati, 2016). Motivasi sangat berpengaruh dalam pembelajaran tetapi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa membutuhkan orang lain dan dirinya (Rahmayanti, 2016).

Meningkatkan motivasi belajar siswa bukan hanya tanggung jawab seorang guru, akan tetapi menjadi tanggung jawab keluarga, dan masyarakat sebagai bentuk kerjasama berbagai elemen yang mampu mempengaruhi siswa serta mendukung keberhasilan siswa. Hal tersebut adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa (Yunas, dkk. 2018). Guru yang mempunyai peran besar sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa harus memperhatikan dan mempertimbangkan dua faktor motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dua faktor ini sangat perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan peran guru dalam memberi motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan menangani masalahmasalah dalam pembelajaran (Rahmayanti, 2016).

Setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda ketika mengikuti kegiatan belajar di sekolah tergantung dari kebutuhan yang akan dicapai. Perbedaan tingkat motivasi belajar siswa menjadi permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah (Rahmayani & Amalia, 2020). Motivasi belajar yang tinggi sangatlah penting bagi siswa, dengan motivasi yang tinggi siswa akan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya

siswa yang mempunyai motivasi rendah akan bermalasan untuk mengikuti pelajaran (Adiputra & Mujiyati, 2017).

Kualitas pendidikan salah satunya ditentukan oleh hasil belajar di satuan pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Suwardi dkk. 2016). Menurut Suryabrata (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri, meliputi faktor nonsosial dan faktor sosial. Faktor dari dalam peserta didik yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika diantaranya yaitu motivasi belajar siswa.

Selain faktor diatas, hasil belajar juga dipengaruhi oleh keunikan personal individu anak. Setiap individu memiliki keunikan tersendiri dan tidak pernah ada yang mempunyai pengalaman hidup yang sama persis. Sehingga dapat dipastikan bahwa gaya belajar pada masing-masing individu juga berbeda (Sari, 2020). Sebagian orang, senang belajar dengan ruangan terang, sedang sebagian senang dengan ruangan suram. Ada orang yang belajar sambil mendengarkan musik, tapi ada juga orang yang tidak dapat belajar jika suasana ramai. Dengan gaya belajar yang sesuai maka hasil belajar yang baik juga mudah dicapai. Gaya belajar menentukan cara belajar yang paling mudah dan menemukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian gaya belajar sebagai salah satu karakteristik peserta didik berpengaruh secara teoritis terhadap hasil belajar (Marzoan dkk. 2016).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale bahwa rendahnya hasil belajar matematika disebabkan kurangnya motivasi pada siswa dan tidak adanya keterpaduan materi yang diajarkan dengan gaya belajar yang dilakukan didalam kelas, karena peserta didik tidak fokus pada mata pelajaran melainkan lebih senang bermain sendiri didalam kelas.

Motivasi belajar yang tinggi dan penggunaan gaya belajar yang tepat, hasil belajar matematika siswa diharapkan akan akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat motivasi dan gaya belajar pada siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale”. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi menjadi empat permasalahan, antara lain : Hasil belajar matematika siswa masih rendah, Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, Motivasi belajar siswa masih rendah, Gaya belajar siswa belum sesuai. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dibatasi pada motivasi dan gaya belajar siswa ditinjau dari tingkat motivasi belajar siswa, jika ada pengaruh hasil belajar

matematika siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah, maka tingkat motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Sedangkan jika ditinjau dari gaya belajar, siswa yang memiliki gaya belajar berbeda-beda mungkin juga memperoleh hasil belajar matematika yang berbeda-beda. Maka gaya belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara tingkat motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah: Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar di kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale? . Tujuan diadakannya penelitian ini adalah: “ Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar di kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale”.

KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sukmadinata (Herlina & Suwatno, 2018), Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Karena belajar sendiri adalah suatu proses individu dalam memperoleh perubahan dalam dirinya (Susanto, 2013). Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian individu setelah melalui proses yang panjang, yakni proses belajar dalam rangka berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan tujuan untuk mengalami perubahan, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu.

b. Pengertian Motivasi

Kata motivasi sangat sering didengar dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan) (Masni, 2017).

Sedangkan menurut Usman (2011), Motivasi merupakan daya dalam diri untuk mendorongnya melakukan sesuatu, atau menyebabkan kesiapannya untuk memulai rangkaian tingkah laku atau perbuatan. Motivasi dapat timbul dari dalam individu maupun dari luar, hal ini akan diuraikan sebagai berikut :

1) Motivasi Instrinsik, yaitu ingin mencapai tujuan yang terkandung dalam proses belajar. Jenis motivasi ini sebab terjadi dari dalam individu tanpa paksaan orang lain, melainkan atas kemauan sendiri. Misalnya anak muda ingin belajar karena ingin mendapatkan ilmu. Oleh karena itu ia rajin belajar agar mendapatkan ilmu (Usman, 2011).

2) Motivasi Ekstrinsik, yaitu jenis motivasi yang timbul dari pengaruh luar individu. Apakah dari ajakan orang lain, suruhan, paksaan sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar, karena di suruh atau dipaksa orang lain (Djaali, 2012).

c. Pengertian Gaya Belajar

Menurut Nasution, gaya belajar adalah gaya yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat berfikir dan memecahkan soal (Supit dkk, 2023). Dengan gaya belajar, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran. Sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menulis pelajaran di papan tulis lalu memahaminya (Uno, 2008) Mengetahui gaya belajar siswanya, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswanya, sehingga siswa semuanya dapat memperoleh cara yang efektif baginya. Khususnya jika dengan menggunakan pengajaran individual, gaya belajar siswa dapat diketahui. Agar dapat memperhatikan gaya belajar siswa, guru harus menguasai ketrampilan dalam berbagai dalam mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai peranan, misalnya sebagai ahli bahan pengajaran, dan sumber informasi. Ia harus sanggup menggunakan metode belajar yang paling serasi, menurut gaya belajar masing-masing individu (Sadiman, 2011).

Dari definisi gaya belajar diatas maka, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah suatu proses belajar yang menyenangkan dan sangat disukai siswa dalam menangkap stimulus dan membantunya dalam proses belajar, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran yang menyenangkan serta hasil belajar yang maksimal sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut independen variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependen variabel (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen) yaitu motivasi belajar (X_1) gaya belajar (X_2) sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah hasil belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Alfatah Nangahale pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 12 April sampai 12 Mei 2023. Responden dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Alfatah Nangahale. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mengetahui persentase perolehan angket responden dan deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Perolehan data ini dilakukan dengan cara membagikan angket penelitian secara langsung kepada peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Alfatah Nangahale. Angket terdiri atas angket motivasi belajar yang berjumlah 25 pernyataan, dan angket gaya belajar yang berjumlah 48 pernyataan. Pembagian angket diberikan kepada responden berjumlah 45 siswa yang memiliki perbedaan karakteristik berupa jenis kelamin dan kelas.

Berikut karakteristik responden adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	53%
	Perempuan	21	47%
Total		45	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas maka diketahui responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah frekuensi untuk jenis kelamin laki-laki berjumlah 24 orang (53%) sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 21 orang (47%). Sehingga

dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Jurusan	VIII A	24	53%
	VIII B	21	47%
Total		45	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas maka diketahui responden penelitian berdasarkan jurusan dengan jumlah frekuensi untuk kelas VIII A berjumlah 24 orang (53%) sedangkan untuk responden kelas B berjumlah 21 orang (47%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini yang mempunyai frekuensi terbesar pada kelas A.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,5 berarti data normal melalui Test Normality Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas Dalam Regresi Berganda

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data. apakah data berpola linear atau tidak linear hubungan antar variabel.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dalam regresi berganda

- a) Jika nilai *sig linearity* $> 0,05$, maka berkesimpulan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear
- b) Jika nilai *sig linearity* $< 0,05$, maka berkesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara kedua variabel.

Berdasarkan hasil uji linearitas motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil *sig* $1,000 > \alpha (0,05)$ berarti data motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika adalah linear.

C. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25 sebagai berikut :

Dari tabel coefficients (a) diketahui nilai konstanta (a) sebesar 12,793, sedangkan nilai motivasi dan gaya belajar (b /koefisien regresi) sebesar 0,429 dan 0,293, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 12,793 + 0,429X_1 + 0,293X_2$$

$$\text{Hasil belajar} = 12,793 + 0,429(\text{motivasi belajar}) + 0,293(\text{gaya belajar})$$

Y adalah hasil belajar matematika, X_1 adalah motivasi belajar dan X_2 adalah gaya belajar. Dari persamaan diatas, dapat diketahui bahwa semakin besar variabel motivasi dan gaya belajar maka variabel variabel hasil belajar matematika siswa juga semakin besar.

Koefisien regresi berganda sebesar 0,429 dan 0,293 mengindikasikan bahwa besaran penambahan tingkat hasil belajar matematika setiap penambahan jawaban siswa untuk variabel motivasi dan gaya belajar.

Berdasarkan aplikasi analisis SPSS versi 25 diperoleh kesimpulan hasil analisis yaitu sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Ganda

Regresi	R	R ²	F	Sig	Kesimpulan
X ₁ X ₂ Y	0,218	0,48	1.051	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Rxy sebesar 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang cukup gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ($\text{sig.} < 0,05$) antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dibagi atas 2 yaitu pengujian secara parsial dan simultan. Kriteria penentuan pengujian dilakukan dengan dua cara yaitu uji t dan signifikansinya.

a. Pengujian Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Pengujian Koefisien Variabel Gaya Belajar (X_1)

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	T	Sig
Motivasi Belajar	0,429	1.372	0.006

Dari output didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,006. Kriteria pengujian Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima. Sehingga nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

2) Pengujian Koefisien Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	B	T	Sig
Gaya Belajar	0.293	950	0.005

Dari output didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,005. Kriteria pengujian Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 ditolak. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima. Sehingga nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

b. Pengujian Simultan (uji F)

Pengujian Simultan merupakan pengujian secara bersama-sama koefisien variable motivasi dan gaya belajar (X_1) dan (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y).

Tabel 5 Hasil Anova (a) dengan SPSS 25

Regresi	R	R ²	F	Sig	Kesimpulan
X1X2Y	0,218	0,48	10,51	0,000	Berpengaruh positif dan bersignifikan

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara antara motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

2) Menentukan

Berdasarkan perolehan data pada output diperoleh nilai

Fhitung sebesar 10,51.

3) Menentukan Nilai *Ftabel*

Nilai *Ftabel* dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k - 1)$ dan $df_2 = (n - k)$. Jadi, $df_1 = (3 - 1) = 2$ atau $df_2 = (45 - 3) = 42$. Hasil diperoleh untuk *Ftabel* sebesar 3,22.

4) Menentukan kriteria pengujian

- Jika *Fhitung* < *Ftabel*, maka H_0 ditolak
- Jika *Fhitung* > *Ftabel*, maka H_1 diterima

5) Membuat Kesimpulan

Karena *Fhitung* > *Ftabel* (10,05 > 3,22) maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dicari perbedaan pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs

Muhammadiyah Al Fatah Nangahale tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari dua kelas. Sampel diperoleh dengan mengambil dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Jumlah siswa kelas A adalah 24 siswa dan kelas B adalah 21 siswa. Kedua kelas tersebut diberikan angket untuk dicari pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukan uji normalitas dan linearitas terhadap data hasil instrumen penelitian dengan hasil uji yang diperoleh $0,200 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan hasil uji linearitas $1.000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika adalah linear, hasil uji normalitas dan linearitas menggunakan *sppss versi 25*.

Untuk hasil uji hasil analisis regresi linear berganda diperoleh bahwa koefisien regresi berganda sebesar 0,429 dan 0,293 mengidentifikasi bahwa besaran penambahan tingkat hasil belajar matematika setiap penambahan jawaban siswa untuk variabel motivasi dan gaya belajar. Berdasarkan uji signifikan koefisien regresi berganda hasil analisis diperoleh nilai **RXY** sebesar 0,218 menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang cukup besar antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (**sig** <

0, 05) antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale. Dari hasil uji hipotesis menggunakan pengujian parsial uji t dan pengujian simultan uji F. Pengujian uji t variabel motivasi belajar **X1** menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan dua sisi. Dari hasil penelitian didapatkan signifikan sebesar 0,006 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan **0, 006 < 0, 05** bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar matematika. Selanjutnya pengujian variabel gaya belajar (**X2**) menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan dua sisi. Dari hasil penelitian didapatkan signifikan sebesar 0,005 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan **0, 005 < 0, 05** bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika.

Sedangkan hasil uji F yaitu pengujian secara bersama-sama koefisien variabel motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh **Fhitung = 10, 51** dan **Ftabel** sebesar 3,22 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale.

Hal ini sejalan dengan Aries Kurniawan (2012) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII SMP PGRI 1 Klirong tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap motivasi belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 26,32 %. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 20,88 %. Sedangkan pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 36,30 % dan dari analisis regresi ganda menunjukkan persamaan regresi $Y = 0,161 + 0,442 X_1 + 0,484 X_2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui motivasi dan gaya belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Dian Setiawan (2010) meneliti tentang pengaruh motivasi belajar dan sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiah Negeri Loano tahun pelajaran 2009/2010. Dari hasil yang didapat ternyata ada pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi dan sikap belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Ditunjukkan dengan R sebesar 0,417 dengan Sig ($0,002 < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,174. Sehingga motivasi dan sikap belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 17,40%. Sejalan dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Budi Lestari (2011) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Pengasih Kabupaten Kulon Progo”, menemukan bahwa Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Sumbangan positif variabel motivasi sebesar 87,79% dan variabel Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Sumbangan positif variabel pemanfaatan E-Learning sebesar 85,19%. Hasil analisis regresi ganda antara motivasi belajar dan pemanfaatan E-Learning terhadap prestasi belajar menunjukkan motivasi belajar dan pemanfaatan E-Learning memberi kontribusi sebesar 91,6% terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah pengujian uji t variabel motivasi belajar X_1 didapatkan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar matematika. Selanjutnya pengujian variabel gaya belajar (X_2) didapatkan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ bahwa terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan berdasarkan hasil uji F yaitu pengujian secara bersama-sama koefisien variabel motivasi dan

gaya belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh $F_{hitung} = 10,51$ dan F_{tabel} sebesar 3,22 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Al Fatah Nangahale.

B. Saran

1) Bagi Guru

Sebagai pedoman guru agar lebih memperhatikan gaya belajar dan motivasi belajar peserta didiknya, sehingga dapat menyesuaikan dengan gaya mengajar yang digunakan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya gaya belajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diteliti pada sekolah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). "Motivasi dan prestasi belajar siswa di Indonesia: Kajian meta-analisis". *Konselor*, 6(4), 150-157.
- Devi, Lenggang Kurnia Intan. (2019). "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee". Surabaya. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Djaali, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22.
- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*.
- Herlina, L., & Suwatno, S. (2018). "Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 246-254.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Hidayat, Y. (2016). "Perbedaan hasil belajar, minat dan motivasi siswa kelas x sman 1 palu pada materi jarak titik ke bidang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad berbantuan e-learning dan aplikasi wingeom". *JSTT*. 5(1).
- Kuswandi, S., & Nurzaman, D. R. (2021). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Bangun Ruang Dengan Menggunakan Metode Inquiri Di SDN Mekarjaya I Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang". *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 191-201.
- Leonardi, L. (2023). "Motivasi Siswa Dalam Proses Pendidikan Jasmani Kelas X TKJ 1 DI SMK Negeri 01 Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang". (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).

- Najamuddin, N., Idris, R., & Afiif, A. (2015). "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Dan Taks Commiment Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTS Negeri Balang-Balang Kabupaten Gowa". *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 3(2), 163-176.
- Nurbudiyani, I. (2013). "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya". *Anterior Jurnal*, 13(1), 88-93.
- Prawira, PA. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmah, D. L., & Juhriah, E. (2022). "Aplikasi Kumpulan Soal Ujian Nasional Sekolah Dasar Berbasis Android". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2478-2491.
- Rahmat, Ilham. (2018). "Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Keripik Cinta Air Hitam Langkat". Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Rahmawati, R. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 5(4), 326-336.
- Rahmayani, V., & Amalia, R. (2020). "Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas". *Journal on Teacher Education*, 2(1), 18-24.
- Rahmayanti, V. (2016). "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok". *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Saidani, B., dan Ramadhan, D. R. (2013). "Pengaruh iklan dan atribut produk terhadap keputusan pembelian smartphone samsung seri galaxy (survei pada pelanggan itc roxy mas)". *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. 4(1), 53-73.
- Sardiman, A.M. (2011). *Pendidikan Karakter dan Peran Pemerintah*. Yogyakarta. Makalah.
- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 3(1), 17-32.
- Sari, T. N. (2020). "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran IPS/Ekonomi". *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Setyaningsih, S., Setiani, F., & Jayadi. (2019). "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada SMA Negeri 2 Sampit". *Jurnal Paedagogie STKIP Muhammadiyah Sampit*, VII(1), 47-54.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). "Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa". *Journal on Education*, 5(3), 6994-7003.
- Suryabrata, S. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwardi, S., Firmiana, M. E., & Rohayati, R. (2016). "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(4), 297-305.
- Uno, P. Dr. Hamzah B, M. Pd. (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Yunas, T. B., & Rachmawati, M. A. (2018). "Kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar fisika pada siswa di yogyakarta". *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(2), 60-75.